

**PERLINDUNGAN HUKUM AHLI WARIS DEBITUR PEMILIK
AGUNAN YANG DISERAHKAN SECARA SUKARELA
SEBAGAI PELUNASAN UTANG**

Lusi Maulidatul Hikmah

Jurusan/Program Studi: Hukum/Magister Kenotariatan

Pembimbing: Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian terkait perlindungan hukum ahli waris debitur pemilik agunan yang diserahkan secara sukarela sebagai pelunasan utang, terjadi konflik ketika kreditur melelang jaminan kebendaan tanpa persetujuan ahli waris. Permasalahan yang dibahas apakah penyerahan jaminan secara sukarela oleh debitur pada kreditur menjamin kepastian hukum dan apakah ahli waris memperoleh perlindungan hukum terkait penyerahan jaminan secara sukarela oleh debitur pada kreditur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yuridis normatif, diperoleh suatu kesimpulan bahwa: Penyerahan jaminan secara sukarela oleh debitur pada kreditur tidak menjamin kepastian hukum pada bank selaku kreditur, jika debitur wanprestasi, kreditur tidak menempatkan kedudukan sebagaimana kreditur preferen yang pemenuhan piutangnya lebih didahulukan di antara kreditur lainnya. Penyerahan obyek jaminan kebendaan secara sukarela/AYDA dari debitur kepada kreditur tidak dapat digunakan sebagai dasar mengeksekusi obyek jaminan kebendaan sebagaimana jika didaftarkan dengan terbitnya sertifikat hak tanggungan oleh Kantor Pertanahan. Ahli waris memperoleh perlindungan hukum terkait proses AYDA, karena meninggalnya Debitur, akibat hukumnya seluruh harta benda miliknya beralih kepada para ahli warisnya, termasuk pula obyek jaminan kebendaan yang oleh debitur telah deserahkan secara sukarela/AYDA kepada kreditur. Bank tidak mendaftarkan jaminan kebendaan ke Kantor Pertanahan, sehingga tidak terbit sertipikat hak tanggungan yang memberikan kedudukan sebagai kreditur preferen yang dijamin oleh UUHT, karena itu jika Bank selaku kreditur ketika melelang obyek jaminan kebendaan tanpa meminta persetujuan ahli waris, dapat dikatakan telah melanggar hak ahli waris, sehingga dapat dikatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum sebagaimana diatur dalam Pasal 1365 KUHPerdara.

Kata Kunci: Ahli Waris, Debitur Pemilik Agunan, Pelunasan Utang.

**LEGAL PROTECTION OF HEIRS OF DEBTOR OWNERS OF
COLLATERAL WHICH VOLUNTARILY DELIVERED AS DEBT
REDEMPTION**

Lusi Maulidatul Hikmah

Dicipline/Study Programme: Fakulti Of Law/ Master Of Notary

Contributor: Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum.

ABSTRACT

Research related to the legal protection of the heirs of debtors who own collateral that is submitted voluntarily as debt repayment, conflicts occur when creditors auction material guarantees without the consent of the heirs. The issues discussed are whether the voluntary delivery of collateral by the debtor to the creditor guarantees legal certainty and whether the heirs obtain legal protection regarding the voluntary delivery of collateral by the debtor to the creditor. The method used in this study is normative juridical, it is concluded that: Voluntary surrender of collateral by the debtor to the creditor does not guarantee legal certainty to the bank as the creditor, if the debtor defaults, the creditor does not place a position as a preferred creditor whose fulfillment of his receivables takes precedence over other creditors. Voluntary surrender of a material guarantee object/AYDA from a debtor to a creditor cannot be used as a basis for executing a material guarantee object as if it is registered with the issuance of a mortgage certificate by the Land Office. The heirs obtain legal protection related to the AYDA process, due to the death of the Debtor, as a result of the law, all of his property is transferred to his heirs, including objects of material collateral that the debtor has voluntarily submitted/AYDA to the creditor. The bank does not register material guarantees with the Land Office, so that a certificate of mortgage rights is not issued which gives the position as preferred creditor guaranteed by the UUHT, therefore if the bank acts as a creditor when auctioning a material collateral object without asking the heirs' approval, it can be said to have violated the rights of the heirs, so that it can be said to have committed an unlawful act as stipulated in Article 1365 of the Civil Code.

Keywords: Heirs, Collateral Owner Debtors, Debt Repayment